



Analisis Literatur Kontribusi Sistem Informasi Manajemen bagi Efisiensi Operasional UMKM di Era Digital

Literature Analysis of the Contribution of Management Information Systems to the Operational Efficiency of MSMEs in the Digital Era

**Ana Dwi Jayanti^{1*}, Sintia Hendrianti², Della Safitri³, Revin Slamet Kislandani⁴,
Eva Marlina⁵, Noval Zikra Azzuhri⁶, Nur Hawa⁷**

Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Baturaja

Email : anadwijayanti2@gmail.com¹, sintiahnriantii@gmail.com², dellasptry3@gmail.com³,

revinselamat678@gmail.com⁴, epamarlina1204@gmail.com⁵, opangmokas@gmail.com⁶

Article Info

Article history :

Received : 05-12-2025

Revised : 07-12-2025

Accepted : 09-12-2025

Pulished : 11-12-2025

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are a sector that makes a significant contribution to the Indonesian economy, but they still face challenges in operational management due to limited digital literacy and unstructured record-keeping. Digital transformation encourages MSMEs to utilize Management Information Systems (MIS) to improve business efficiency and competitiveness. This study aims to analyze the contribution of MSMEs to improving operational efficiency in the digital era through a literature review approach. Data were collected from national and international scientific articles published between 2019 and 2025 that were relevant to the research topic. The study results indicate that the implementation of MSMEs consistently contributes to increased operational efficiency by accelerating administrative processes, reducing manual recording errors, integrating data across business functions, and providing real-time information that supports data-driven decision-making. In addition, management-based information systems have been proven to increase productivity, reduce operational costs, and strengthen business competitiveness in the digital business ecosystem. However, the success of their implementation is influenced by factors such as human resource readiness, digital literacy, management commitment, and the availability of technological infrastructure. Thus, it can be concluded that MSMEs have a strategic role in supporting MSME operational efficiency, but their implementation requires a holistic approach and ongoing support to achieve optimal benefits.

Keywords : Operational Efficiency, Management Information Systems, Digital Transformation

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia, namun masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan operasional akibat keterbatasan literasi digital dan pencatatan yang belum terstruktur. Transformasi digital mendorong pelaku UMKM untuk memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) guna meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi SIM terhadap peningkatan efisiensi operasional UMKM di era digital melalui pendekatan studi literatur. Data dikumpulkan dari artikel ilmiah nasional dan internasional dalam rentang publikasi 2019–2025 yang relevan dengan topik penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan SIM secara konsisten berkontribusi pada peningkatan efisiensi



operasional melalui percepatan proses administrasi, pengurangan kesalahan pencatatan manual, integrasi data antarfungsi bisnis, dan penyediaan informasi real time yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Selain itu, sistem informasi berbasis manajemen terbukti meningkatkan produktivitas, menekan biaya operasional, serta memperkuat daya saing usaha dalam ekosistem bisnis digital. Namun demikian, keberhasilan implementasinya dipengaruhi oleh faktor kesiapan sumber daya manusia, literasi digital, komitmen manajemen, dan ketersediaan infrastruktur teknologi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa SIM memiliki peran strategis dalam mendukung efisiensi operasional UMKM, namun implementasinya memerlukan pendekatan holistik serta dukungan berkelanjutan agar manfaat optimal dapat tercapai.

Kata Kunci : Efisiensi Operasional, Sistem Informasi Manajemen, Transformasi Digital

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama dalam perekonomian Indonesia karena berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja, pemerataan pendapatan, dan pertumbuhan ekonomi nasional. Perkembangan era digital menuntut UMKM untuk beradaptasi melalui pemanfaatan teknologi informasi agar mampu bersaing, meningkatkan efisiensi, dan mempertahankan keberlanjutan usahanya (Purnomo et al., 2024). Transformasi digital mendorong perubahan pada cara UMKM mengelola proses bisnis, mulai dari pemasaran, pengelolaan keuangan, hingga hubungan dengan pelanggan, sehingga pengelolaan informasi yang cepat, akurat, dan terintegrasi menjadi kebutuhan yang tidak terelakkan (Ryan Pratamansyah, 2024). Namun, banyak UMKM masih menghadapi kendala literasi digital, keterbatasan sumber daya, dan ketidakteraturan pencatatan operasional sehingga efisiensi kegiatan usaha belum optimal.

Perkembangan teknologi informasi telah melahirkan berbagai sistem informasi yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM untuk mendukung aktivitas operasional sehari-hari. Sistem informasi yang dirancang dengan baik berpotensi mengurangi pekerjaan manual, meminimalkan kesalahan pencatatan, mempercepat proses transaksi, serta menyediakan informasi yang diperlukan manajer dalam waktu yang lebih singkat (Susilo & Susanto, 2024). Dalam konteks operasional, pemanfaatan sistem informasi terbukti mampu meningkatkan efisiensi melalui otomatisasi proses, integrasi data, dan ketersediaan informasi secara *real time* yang memperbaiki kualitas pengambilan keputusan (Ramdana et al., 2025). Kondisi ini menjadikan pengembangan dan penerapan sistem informasi berbasis manajemen sebagai salah satu strategi penting bagi UMKM untuk beradaptasi dengan lingkungan bisnis digital yang dinamis.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan bagian dari sistem informasi yang secara khusus dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengambil keputusan terkait kegiatan operasional organisasi. Sejumlah penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa penerapan SIM pada UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional melalui percepatan pencatatan transaksi, pengendalian persediaan, dan penyusunan laporan yang lebih akurat (Utami & Firdaus, 2025). Studi lainnya juga mengungkap bahwa SIM berbasis web maupun berbasis *Enterprise Resource Planning (ERP)* berkontribusi pada integrasi fungsi bisnis, pengurangan biaya operasional, serta peningkatan produktivitas



UMKM (Hasanah et al., 2024). Hasil-hasil tersebut menegaskan bahwa SIM memiliki peran strategis dalam membantu UMKM memanfaatkan peluang transformasi digital secara lebih efektif.

Meskipun telah banyak penelitian yang mengkaji penerapan SIM dan sistem informasi sejenis pada UMKM, sebagian besar masih berfokus pada studi kasus implementasi, pengaruh terhadap kinerja keuangan, atau analisis kesiapan transformasi digital tanpa secara spesifik melakukan pemetaan komprehensif mengenai kontribusi SIM terhadap efisiensi operasional (Dwianingrum et al., 2025). Beberapa studi literatur yang ada umumnya menyoroti tren digitalisasi UMKM secara umum, namun belum secara spesifik menjelaskan bagaimana SIM membantu menyederhanakan proses bisnis, mengurangi pemborosan waktu dan biaya, serta mendukung pengambilan keputusan operasional pada konteks UMKM di Indonesia (Rahayu & Veri, 2025). Kesenjangan inilah yang menunjukkan perlunya kajian literatur yang lebih terarah mengenai kontribusi SIM terhadap efisiensi operasional UMKM di era digital.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan utama dalam penelitian ini berkaitan dengan bagaimana kontribusi Sistem Informasi Manajemen terhadap peningkatan efisiensi operasional UMKM dalam konteks era digital di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis temuan-temuan penelitian terdahulu mengenai peran dan kontribusi SIM dalam mendukung efisiensi operasional UMKM, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pemanfaatannya. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran konseptual yang bermanfaat bagi pelaku UMKM, pengembang sistem, dan pemangku kepentingan terkait dalam merancang strategi penerapan SIM yang lebih efektif; sementara secara akademik, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah literatur mengenai SIM dan efisiensi operasional UMKM sebagai dasar bagi penelitian empiris lanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (*literature review*) untuk menganalisis kontribusi Sistem Informasi Manajemen terhadap efisiensi operasional UMKM di era digital. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengintegrasikan berbagai hasil penelitian terdahulu dan menyajikan pemahaman komprehensif tentang perkembangan teori dan praktik penerapan SIM tanpa melakukan pengumpulan data lapangan. Metode studi literatur memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola temuan, perbedaan hasil penelitian, serta ruang penelitian lanjutan berdasarkan bukti ilmiah yang telah dipublikasikan (Snyder, 2019).

Sumber literatur diperoleh melalui penelusuran artikel ilmiah pada database *Google Scholar*, *DOAJ*, *ScienceDirect*, dan Garuda Kemdikbud, dengan kata kunci pencarian “Sistem Informasi Manajemen”, “*Management Information System*”, “UMKM/SMEs”, “Efisiensi Operasional”, dan “Digital Transformation”. Artikel yang dipilih adalah publikasi 5 tahun terakhir (2019–2024) yang dapat diunduh dalam format teks penuh dan secara langsung relevan dengan topik penelitian. Kriteria eksklusi meliputi artikel opini, publikasi yang tidak melalui proses *review* sejawat (*non peer-reviewed*), serta penelitian yang bersifat teknis pengembangan sistem tanpa pembahasan kontribusi manajerial.



Seleksi literatur dilakukan melalui penyaringan judul dan abstrak, kemudian pembacaan konten secara menyeluruh untuk mengekstraksi informasi inti mencakup tujuan penelitian, objek kajian, metode penelitian, dan hasil utama. Analisis dilakukan menggunakan analisis isi (*content analysis*) untuk menemukan pola-pola temuan terkait kontribusi SIM terhadap efisiensi operasional UMKM, serta faktor pendukung dan hambatan implementasinya. Hasil sintesis literatur menjadi dasar penyusunan pembahasan dan kesimpulan penelitian.

Metode studi literatur ini diharapkan dapat menghasilkan pemahaman konseptual yang mendalam mengenai penerapan SIM pada UMKM dan memberikan dasar teoretis yang kuat bagi penelitian empiris berikutnya yang menilai implementasi sistem secara langsung di lingkungan usaha. Pendekatan metode ini mendukung tujuan penelitian, yaitu mengidentifikasi kontribusi SIM terhadap peningkatan efisiensi operasional UMKM di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil telaah terhadap berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) secara konsisten dikaitkan dengan peningkatan efisiensi operasional pada UMKM di Indonesia. Utami dan Firdaus (2025) menegaskan bahwa SIM menjadi komponen penting dalam perencanaan, pengelolaan, dan pemantauan aktivitas bisnis UMKM secara lebih terstruktur dan efektif di tengah tuntutan digitalisasi, karena mampu mempercepat alur kerja, mengurangi kesalahan manual, serta menyediakan data *real time* yang diperlukan dalam pengambilan keputusan strategis (Utami & Firdaus, 2025). Temuan ini sejalan dengan penelitian Putra (2022) pada UMKM sektor kuliner di Bandar Lampung yang menunjukkan bahwa implementasi SIM berpengaruh terhadap percepatan proses pencatatan transaksi, pengelolaan inventaris, dan penyusunan laporan penjualan sehingga proses operasional menjadi lebih efisien dan terukur (Putra et al., 2022). Dengan kata lain, berbagai hasil penelitian terdahulu mulai mengarah pada kesimpulan yang sama bahwa SIM merupakan salah satu instrumen kunci untuk mengurangi beban kerja manual dan meningkatkan ketepatan informasi dalam aktivitas sehari-hari UMKM.

Penelitian lain memperkuat bahwa efisiensi operasional yang dihasilkan SIM tidak hanya muncul dari otomatisasi proses, tetapi juga dari integrasi data dan peningkatan kualitas informasi bagi pengambil keputusan. Zai dan Nasution (2023) menemukan bahwa SIM yang diterapkan pada UMKM memungkinkan manajer mengakses informasi penjualan, persediaan, dan keuangan secara lebih cepat dan terstruktur sehingga keputusan usaha tidak lagi didasarkan pada intuisi semata, tetapi pada data faktual yang terkini (Nasution, 2023). Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Silvia (2025) menunjukkan bahwa pemanfaatan SIM berbasis digital pada UMKM membantu pengusaha memantau arus kas, menganalisis transaksi penjualan, dan menyesuaikan strategi operasional berdasarkan data real-time, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi operasional serta kualitas pengambilan keputusan bisnis (Silvia, 2025). Dengan demikian, dapat dilihat bahwa kontribusi SIM terhadap efisiensi operasional tidak terlepas dari fungsinya sebagai penyedia informasi terintegrasi yang mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih rasional.



Dalam konteks yang lebih spesifik, beberapa penelitian menyoroti peran SIM pada sektor dan skema implementasi tertentu. Studi kasus pada UMKM *Go Chicken* di Karawang menunjukkan bahwa SIM berperan penting dalam mendukung kelancaran pertumbuhan bisnis, di mana sistem digunakan untuk mengelola transaksi, stok bahan baku, dan laporan usaha secara berkesinambungan sehingga efektivitas kinerja UMKM tersebut meningkat di tengah persaingan industri kuliner yang ketat (Dewi et al., 2024). Sementara itu, Hasanah (2024) melalui kajian mengenai SIM berbasis *ERP* pada UMKM di Indonesia menjelaskan bahwa sistem terintegrasi mampu menyatukan fungsi penjualan, persediaan, dan keuangan dalam satu *platform* sehingga mengurangi duplikasi data, mempercepat proses rekonsiliasi, dan meningkatkan produktivitas operasional secara keseluruhan (Hasanah et al., 2024). Waloyo et al. (2025) juga mengkaji penerapan SIM pada UMKM yang berfokus pada pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan, dan menemukan bahwa sistem membantu pelaku UMKM memantau penggunaan bahan baku, mengontrol aktivitas produksi, dan menyusun laporan pemanfaatan sumber daya, sehingga efisiensi operasional dapat tercapai tanpa mengorbankan aspek keberlanjutan lingkungan (Waloyo et al., 2025).

Pada saat yang sama, beberapa penelitian lain menyoroti hubungan antara SIM dan kinerja ekonomi atau kinerja usaha secara lebih luas. Pratama et al. (2024) menunjukkan bahwa SIM yang diterapkan pada UKM berkontribusi pada peningkatan kinerja ekonomi melalui penguatan pengelolaan data transaksi, kelancaran arus informasi, dan percepatan proses administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual (Pratama et al., 2024). Ridwan (2025) menggarisbawahi peran strategis SIM sebagai pilar penting dalam upaya organisasi meningkatkan efisiensi operasional di era transformasi digital, di mana organisasi, termasuk UMKM, terdorong untuk mengadopsi teknologi secara masif guna mencapai keunggulan operasional dan daya saing yang lebih baik (Ridwan et al., 2025). Silvia (2025) juga menekankan bahwa adopsi SIM menjadi langkah strategis bagi UMKM untuk mempercepat proses bisnis, mengurangi keterlambatan, dan meminimalkan kesalahan dalam pengelolaan informasi, sekaligus memperkuat posisi UMKM dalam ekosistem ekonomi digital (Silvia, 2025).

Untuk menggambarkan pola temuan tersebut secara lebih ringkas, beberapa penelitian kunci yang dianalisis dapat dirangkum dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Ringkasan Penelitian Sistem Informasi Manajemen dan Efisiensi Operasional UMKM

No	Penulis & Tahun	Fokus Penelitian	Kontribusi SIM terhadap Efisiensi Operasional UMKM
1	Putra (2022)	SIM pada UMKM kuliner di Bandar Lampung	Mempercepat pencatatan transaksi dan pengelolaan stok, meningkatkan efisiensi proses.
2	Zai & Nasution (2023)	SIM dan pengambilan keputusan pada UMKM	Menyediakan informasi keuangan dan operasional terstruktur untuk keputusan yang lebih tepat.



3	Utami & Firdaus (2025)	Peran SIM bagi efisiensi dan keputusan UMKM di era digital	Mempercepat alur kerja, mengurangi kesalahan manual, dan mendukung keputusan berbasis data.
4	Hasanah (2024)	SIM berbasis ERP pada UMKM di Indonesia	Mengintegrasikan fungsi bisnis, mengurangi duplikasi data, dan meningkatkan produktivitas.
5	Waloyo et al. (2025)	Penerapan SIM pada UMKM berorientasi keberlanjutan sumber daya	Mengontrol pemanfaatan bahan baku dan aktivitas produksi sehingga efisiensi dan keberlanjutan terjaga.
6	Pratama et al. (2024)	SIM dan kinerja ekonomi UKM	Menguatkan pengelolaan data transaksi dan memperbaiki kinerja ekonomi usaha.
7	Silvia (2025)	Optimalisasi pemanfaatan SIM pada UMKM	Mempercepat proses bisnis dan pengelolaan informasi dalam konteks digitalisasi.
8	Ridwan (2025)	Peran strategis SIM dalam efisiensi operasional organisasi	Menempatkan SIM sebagai pilar keunggulan operasional di era transformasi digital.
9	Dewi et al. (2024)	Studi kasus UMKM kuliner <i>Go Chicken</i> di Karawang	Menunjukkan SIM mendukung kelancaran pertumbuhan bisnis dan efektivitas kinerja UMKM.

Rangkuman pada tabel tersebut menguatkan bahwa kontribusi SIM bagi efisiensi operasional UMKM muncul melalui beberapa mekanisme utama, yaitu otomasi proses administrasi, integrasi data antarbagian, penyediaan informasi *real time*, dan peningkatan kualitas informasi bagi pengambil keputusan. Otomasi proses membuat waktu yang sebelumnya habis untuk pencatatan manual dapat dialihkan ke aktivitas yang lebih produktif. Integrasi data mengurangi terjadinya data ganda dan inkonsistensi informasi, sehingga proses rekonsiliasi menjadi lebih singkat. Ketersediaan informasi secara *real time* memungkinkan pemilik UMKM merespons lebih cepat terhadap perubahan permintaan, stok yang menipis, atau permasalahan arus kas. Dalam jangka panjang, kombinasi faktor tersebut berkontribusi pada penghematan biaya, peningkatan produktivitas, dan penguatan daya saing UMKM di tengah tekanan persaingan era digital.

Meskipun demikian, hasil kajian literatur juga menunjukkan bahwa manfaat SIM tidak secara otomatis dirasakan oleh semua UMKM. Beberapa penelitian menyoroti adanya hambatan berupa keterbatasan literasi digital, kapasitas sumber daya manusia, dan ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai, sehingga sistem yang telah dibangun tidak selalu dimanfaatkan secara optimal oleh pengguna (Silvia, 2025). Di samping itu, tingkat komitmen manajemen dan budaya organisasi juga memengaruhi keberhasilan implementasi SIM, sistem yang secara teknis baik dapat menjadi kurang efektif apabila tidak diiringi perubahan prosedur kerja dan kebiasaan pencatatan



yang sebelumnya bersifat manual. Fakta ini mengisyaratkan bahwa upaya peningkatan efisiensi operasional melalui SIM tidak hanya berkaitan dengan aspek teknologi, tetapi juga menuntut pendekatan holistik mencakup pelatihan, pendampingan, dan penyesuaian organisasi. Dengan demikian, hasil dan pembahasan dari studi literatur ini menegaskan bahwa SIM memiliki kontribusi penting bagi efisiensi operasional UMKM di era digital, namun keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada kesiapan dan dukungan faktor manusia, organisasi, dan infrastruktur di lingkungan UMKM itu sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dianalisis, penelitian ini menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional UMKM di era digital. Penerapan SIM terbukti mampu mempercepat proses administrasi, mengurangi kesalahan manual, mengintegrasikan data antar fungsi bisnis, serta menyediakan informasi *real time* yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dan strategis. Efisiensi yang dihasilkan melalui otomatisasi proses dan peningkatan kualitas informasi memungkinkan UMKM mengalokasikan sumber daya secara lebih optimal, menekan biaya operasional, serta meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi SIM sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, literasi digital, komitmen manajerial, dan ketersediaan infrastruktur teknologi. Dengan demikian, upaya peningkatan efisiensi operasional melalui penerapan SIM tidak hanya bergantung pada aspek teknis, tetapi memerlukan pendekatan holistik yang mencakup pelatihan, pendampingan, dan adaptasi budaya kerja. Secara praktis, penelitian ini memberikan dasar konseptual bagi pelaku UMKM dan pengembang teknologi dalam merancang strategi penerapan SIM yang lebih efektif. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan melakukan studi empiris pada sektor UMKM tertentu guna mengukur dampak implementasi SIM secara langsung terhadap kinerja operasional dan finansial.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, A. M., Azhar, F. N., & Maulana, A. (2024). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Kinerja UMKM Go Chicken di Era Digital. *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi*, 7(6), 1936–1940.
- Dwianingrum, E. K., Erwinsyah, & Djuri, P. A. (2025). PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA UMKM : LITERATURE REVIEW. *JURNAL MEDIA AKADEMIK*, 3(8), 1–17.
- Hasanah, N., Saputra, D., Intan S., & Hiiyatin, D. L. (2024). Enterprise Resource Planning Based Management Information System for Micro , Small and Medium Enterprises in Indonesia : A Systematic Literature Review. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 2(2), 36–42. <https://doi.org/10.31004/riggs.v2i2.224>
- Nasution, S. H. D. Z. M. I. P. (2023). Peranan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan bagi UMKM. *Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 2(7), 100–110. <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>



- Pratama, D. J. G., Elisa, N., Nafia, N., Nabila, P., Hidayah, R. E., Ludina, S., Samsoni, & Handayani, A. (2024). Sistem Informasi Manajemen Untuk Meningkatkan Kinerja Ekonomi UKM. *Jurnal Ilmu Komputer, Teknik Dan Multimedia*, 2(2), 118–122.
- Purnomo, S., Nurmalitasari, & Nuchim. (2024). Digital transformation of MSMEs in Indonesia : A systematic literature review review. *Journal of Management and Digital Business*, 4(2), 301–312. <https://doi.org/10.53088/jmdb.v4i2.1121>
- Putra, A. S., Destropani, & Oktavani, E. (2022). Peningkatan Efisiensi Operasional Melalui Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada UMKM Sektor Kuliner di Bandar Lampung. *Jurnal Multimedia Dan Android*, 3(2), 1–5.
- Rahayu, W., & Veri, J. (2025). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Digital dalam UMKM : Sebuah Kajian Literatur. *Journal of Human And Education*, 5(2), 267–272.
- Ramdana, A. D., Sumiarsih, M., Sakinah, A. M., Yulianti, L., & Mutholib, A. (2025). Information Systems Empowered By Big Data A Review of Applications in Smes' Resilience and Performance. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 13(2), 1463–1476. <https://doi.org/10.23960/jitet.v13i2.6476>
- Ridwan, C., Saputra, R., Aselviana, & Putri, C. A. T. (2025). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional di Era Digital. *Journal of Business Economics and Management*, 2(1), 1404–1409.
- Ryan Pratamansyah, S. (2024). Transformasi Digital dan Pertumbuhan UMKM: Analisis Dampak Teknologi pada Kinerja Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Perencanaan Kebijakan*, 2(2), 1–17. <https://doi.org/10.47134/jampk.v2i2.475>
- Silvia, P. F. (2025). Optimalisasi Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen oleh UMKM di Tengah Transformasi Digital. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Telekomunikasi*, 3(3). <https://doi.org/10.62951/bridge.v3i3.572>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology : An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104(March), 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Susilo, B. W., & Susanto, E. (2024). Employing Artificial Intelligence in Management Information Systems to Improve Business Efficiency. *Journal of Management and Informatics*, 3(2), 212–229.
- Utami, T. P., & Firdaus, R. (2025). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional dan Pengambilan Keputusan pada UMKM di Era Digital. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 2(3), 4129–4135.
- Waloyo, Resmawa, I. N., Hepiyanto, Masruroh, S., & Kurniawati, R. (2025). Penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk UMKM yang Berfokus Pada Pengelolaan Sumber Daya Alam Secara Berkelanjutan. *Journal of Human And Education*, 5(1), 48–55. <https://doi.org/10.31004/jh.v5i1.2081>